



Dirut PAM Jaya Dipecat

JAKARTA (Pos Kota) – Ancaman pemecatan Gubernur Ahok terhadap pejabat yang tidak bekerja maksimal bukan hanya sekadar gertakan. Ini dibuktikan dengan memecat Dirut PAM Jaya, SriWidayanto Kaderi.

Posisi Sri digantikan Erlan Hidayat yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan PT Jakarta Propertindo (PT Jakpro). Selain itu ia juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT MRT Jakarta.

Ahok menegaskan, pemecatan ini bukan tidak beralasan. Berdasarkan evaluasinya selama 2,5 tahun menjabat yang bersangkutan tidak menunjukkan perkembangan signifikan terhadap Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemprov DKI Jakarta tersebut.

"Gini-gini terus sama Kaderi (SriWidayanto Kaderi). Nggak ada kema-

“
**2,5Tahun
 MenjabatTak Ada
 Kemajuan**
 ”

juan udah 2,5 tahun. Suruh pasang gini, pasang gini nggak ada kemajuan. Ya sudah penyegaran sajalah," kata Ahok, Senin (29/6).

TERUS DILAKUKAN

Mantan Bupati Belitung Timur ini mengatakan, rotasi ini akan terus dilakukan kepada pejabat di jajaran BUMD maupun Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Untuk rotasi di kalangan eselon II saat ini

Ahok sudah menyiapkan 30 orang yang dinyatakan lulus dari tes beberapa waktu lalu.

Ke-30 pejabat tersebut telah dinyatakan lulus tes yang terdiri dari tes administrasi, computer assesment test, pembuatan makalah mengenai Kota Jakarta dan terakhir tes independensi.

Wakil Gubernur (Wagub) Djarot Saiful

Hidayat mengungkapkan, setelah dinyatakan lulus selanjutnya yang bersangkutan akan mengikuti tes wawancara langsung dengan Ahok.

Sebelumnya, tercatat ada enam SKPD yang menjadi sorotan yakni, Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perdagangan (KUMKMP), Dinas Kebersihan, Dinas Tata Air, Dinas Perhubungan dan Transportasi, Dinas Pertamanan dan Pemakaman, Dinas Kelautan dan Pertanian, dan lainnya. (st)